

## Economic Update – Pertumbuhan Penjualan Eceran Diperkirakan Melambat pada Agustus 2025

Hasil survei Bank Indonesia menunjukkan kinerja penjualan eceran diperkirakan tetap tumbuh meski melambat pada Agustus 2025. Hal ini ditunjukkan dari Indeks Penjualan Riil (IPR) sebesar 221,7 atau tumbuh 2,7% yoy pada Agustus 2025, lebih rendah daripada Juli 2025. Pertumbuhan pada Agustus terutama ditopang oleh kelompok Suku Cadang dan Aksesori, Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan Barang Budaya dan Rekreasi. Secara bulanan (mom), penjualan mengalami kontraksi sebesar -0,3% mom pada Agustus 2025, lebih baik daripada Juli 2025 yang sebesar -4,1% mom, seiring perbaikan kinerja pada Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau serta Subkelompok Sandang.

Pada Juli 2025, Indeks Penjualan Riil (IPR) tumbuh sebesar 4,7% yoy, meningkat dibandingkan Juni 2025 yang hanya tumbuh sebesar 1,3% yoy. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kinerja penjualan pada Kelompok Suku Cadang dan Aksesori, Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya, dan Subkelompok Alat Tulis. Namun, secara bulanan penjualan eceran pada Juli 2025 terkontraksi sebesar -4,1% mom, seiring dengan berakhirnya periode libur dan cuti bersama dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dan libur sekolah.

Dari sisi ekspektasi harga, tekanan inflasi dalam tiga bulan mendatang atau Oktober 2025 diperkirakan stabil. Hal ini tercermin dari Indeks Ekspektasi Harga (IEH) pada Oktober 2025 sebesar 134,8, relatif sama dibandingkan periode sebelumnya (134,7). Namun, dalam enam bulan ke depan, yaitu Januari 2026, tekanan inflasi diperkirakan meningkat dengan IEH tercatat 169,3, naik dari 163,4 pada periode sebelumnya.

Tim Riset Ekonomi Bank Mandiri menilai penjualan eceran pada 3Q25 masih menghadapi tantangan, terutama karena konsumsi rumah tangga di luar musim liburan cenderung lemah, ditambah jumlah hari libur yang relatif sedikit. Fenomena “Rohana dan Rojali”, masyarakat yang ramai beraktivitas di pusat perbelanjaan tetapi lebih banyak sekadar melihat-lihat tanpa membeli, masih terlihat. Kondisi tersebut menandakan daya beli riil terbatas meskipun mobilitas tinggi.

Namun, prospek akhir tahun 2025 diperkirakan lebih positif. Pada Desember 2025 akan menjadi pendorong utama seiring faktor musiman hari raya Natal, libur akhir tahun, dan program promosi ritel. Selain itu, stimulus fiskal pemerintah melalui APBN menjelang akhir tahun diperkirakan dapat menopang penjualan dan memperkuat permintaan domestik. Secara makro, inflasi diperkirakan terkendali pada level 2,38% pada akhir 2025, sementara pertumbuhan ekonomi diproyeksikan sebesar 4,96%. Proyeksi ini memberikan sinyal positif bagi permintaan domestik, meskipun tantangan struktural terkait daya beli tetap ada. (aph)

### Key Indicators

Market Perception	11-Sep-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	69.63	70.23	78.89
Indonesia CDS 10Y	116.93	117.27	121.40
VIX Index	14.71	15.48	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	16,462	↓	0.01% 2.24%
EUR/USD	1.1734	↑	0.33% 13.33%
GBP/USD	1.3574	↑	0.33% 8.45%
USD/JPY	147.21	↑	-0.17% -6.35%
AUD/USD	0.6659	↑	0.70% 7.61%
USD/SGD	1.2815	↑	-0.08% -6.17%
USD/HKD	7.7889	↑	-0.01% 0.26%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	4.57	↓	-1.701 -161.06
JIBOR - 3M	5.90	-	0.000 -101.54
JIBOR - 6M	6.00	-	0.000 -106.45
SOFR - 3M*	4.06	↑	0.241 -24.67
SOFR - 6M*	3.88	↑	1.398 -37.11

Interest Rate			
BI Rate	5.00%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	6.05%	ECB rate	2.15%
US Treasury 5Y	3.60%	US Treasury 10 Y	4.02%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Empire Manufacturing	4.3	11.9	15-Sep
US	Retail Sales Advance MoM	0.2%	0.5%	15-Sep

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	66.4/bbl	↓	-1.66% -11.08%
Gold (Composite)	3,634.1/t.oz	↓	-0.18% 38.47%
Coal (Newcastle)	100.9/ton	↓	-1.51% -19.44%
Nickel (LME)	15,150.0/ton	↑	0.03% -1.16%
Copper (LME)	10,051.5/ton	↑	0.38% 14.64%
CPO (Malaysia FOB)	1,038.6/ton	↑	1.00% -4.43%
Tin (LME)	34,698.0/ton	↑	0.27% 19.31%
Rubber (SICOM)	1.7/kg	↑	0.11% -11.96%
Cocoa (ICE US)	7,356.0/ton	↑	1.18% -36.18%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.85	-2.40	-25.20
FR0098	Jun-38	7.13	6.77	-0.50	-29.40
FR0100	Feb-34	6.63	6.35	-3.60	-61.80
FR0101	Apr-29	6.88	5.53	-9.10	-145.60

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.29	-3.40	-29.10
ROI 10 Y	4.97	-3.60	14.80

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa berjanji akan meningkatkan kembali anggaran transfer ke daerah tahun depan yang semula akan dipangkas hampir 25% dalam RAPBN 2026. (Bisnis Indonesia, 12 September 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi  
\*As of Sept 9, 2025

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (11/09).** Indeks Dow Jones menguat sebesar 1,36% ke posisi 46.108(+8,38% ytd), diikuti S&P 500 yang menguat 0,85% ke posisi 6.587,5 (+12,0% ytd). Wall Street tetap ditutup menguat meskipun data inflasi AS menunjukkan kenaikan sebesar 0,4% MoM dan 2,9% YoY, lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya. Pasar menilai kenaikan ini masih berada dalam rentang yang dapat ditoleransi dan tidak cukup kuat untuk mengubah ekspektasi bahwa The Federal Reserve akan mulai menurunkan suku bunga dalam waktu dekat. Selain itu, penurunan yield obligasi jangka panjang dan kinerja positif sejumlah emiten, khususnya di sektor teknologi, turut menopang sentimen sehingga investor tetap optimistis. Pasar saham Eropa juga ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (11/09). DAX Jerman naik sebesar 0,30% ke posisi 23.703,7 (+19,06% ytd) dan FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,78% ke posisi 9.297,6 (+13,76% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin, dengan Indeks Shanghai China naik 1,7% ke level 3.875 (+15,6% ytd), dan Indeks Nikkei Jepang naik 1,2% ke level 44.372,5 (+11,2% ytd).

**IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (11/09).** IHSG terdorong ke zona positif setelah rencana pemerintah menempatkan Rp200 triliun di sistem perbankan menjadi faktor dominan yang mendorong penguatan pasar saham hari ini, khususnya pada sektor keuangan. IHSG menguat sebesar 0,64% ke posisi 7.747,9 (-1,1% mtd, +9,4% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (+5.2% to 4,080), Bank Negara Indonesia (+7.8% to 4,420), dan Bank Mandiri (+1.8% to 4,480). Pada perdagangan kemarin terjadi net outflow asing sebesar Rp192,4 miliar (net outflow Rp61,7 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 10 September 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar Rp935,6 triliun (net inflow Rp58,9 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,64%.

**Nilai tukar Rupiah sedikit melemah pada perdagangan kemarin (11/09).** Rupiah melemah sebesar 0,01% ke posisi Rp16.462 per USD (+2,24% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.445–16.475. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.751–7.879 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.405–16.493.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16462	16354	16405	16493	16546	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
EUR/USD	Buy	1.1734	1.1630	1.1682	1.1766	1.1798	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Buy	1.3574	1.3461	1.3518	1.3607	1.3639	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Sell	0.7957	0.7914	0.7936	0.7992	0.8026	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/JPY	Sell	147.21	146.28	146.74	147.92	148.64	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/SGD	Sell	1.2815	1.2780	1.2798	1.2844	1.2872	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.6659	0.6566	0.6612	0.6685	0.6712	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
USD/CNH	Sell	7.1129	7.1030	7.1079	7.1220	7.1312	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	7748	7729	7751	7879	7931	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Sell	66.37	65.24	65.81	67.28	68.18	Penetrasi harga di bawah lower bollinger bands dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1
GOLD	Buy	3634	3597	3616	3651	3667	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

## News Highlights

- **Penjualan mobil PT Astra International Tbk. (ASII) tercatat menjadi 263.963 unit sepanjang Januari - Agustus 2025.** Penjualan mobil Astra pada Agustus 2025 sebanyak 30.558 unit atau turun 3,82% secara bulanan dari 31.772 unit pada Juli 2025. Penjualan mobil Astra pada Agustus 2025 itu turun sebesar 27,57% year-on-year (YoY) dari 42.195 unit pada Agustus 2024. Secara akumulasi, Astra mencatat jumlah penjualan mobil sepanjang Januari-Agustus 2025 sebanyak 263.963 unit atau lebih rendah 16,91% YoY. (Bisnis Indonesia, 12 September 2025)
- **Kinerja PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) menurun sepanjang periode Januari-Juni 2025.** Berdasarkan kinerja semester I-2025, pendapatan SIDO susut 3,7% YoY menjadi Rp1,82 triliun dari Rp1,89 triliun pada periode yang sama 2024. Menurunnya pendapatan SIDO karena penurunan ketiga segmen penjualannya. Sejalan dengan penurunan itu, laba bersih perseroan turut terkoreksi 1,31% YoY dari Rp608,49 miliar pada periode semester I-2024 menjadi Rp600,46 miliar pada periode Januari—Juni 2025. (Bisnis Indonesia, 12 September 2025)
- **Kinerja PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) meningkat pada semester I-2025, meskipun terjadi pelemahan daya beli masyarakat.** Pertumbuhan pendapatan AMRT pada semester I-2025 ditopang oleh ekspansi ke luar Jawa. Pada semester I-2025 pendapatan AMRT masih tercatat naik 8% YoY menjadi Rp64,8 triliun. Penjualan AMRT masih mengungguli pertumbuhan industri *minimarket* secara keseluruhan. Penjualan pengelola AMRT di luar Jawa tercatat sebesar Rp12,6 triliun di kuartal kedua, naik 7% *quarter on quarter* (QoQ) dan naik 16% secara tahunan. Hal ini didukung dengan meningkatnya permintaan di wilayah *tier* kedua dan ketiga. Pencapaian tersebut ikut berkontribusi terhadap kenaikan pangsa AMRT menjadi 32,8% di bisnis *minimarket* Tanah Air. (Kontan, 12 September 2025)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri